

## Peran Guru Pendamping dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas VII di MTsN 1 Banda Aceh

Andia Fatmaliana<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Pendidikan Fisika, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Aceh, Indonesia

<sup>\*)</sup> e-mail: andia.fatmaliana@serambimekkah.ac.id

### Corresponding Author:

Email:

andia.fatmaliana@serambi  
mekkah.ac.id

**Keywords:** Guru  
Pendamping, Motivasi  
Belajar Siswa, TIK

### How To Cite

Fatmaliana, A. (2022). Peran Guru Pendamping dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas VII di MTsN 1 Banda Aceh. *Journal of Technology and Literacy in Education* 1 (3): 168-174

### Abstract

The strength and desire to learn is within the student, because a student has a desire, will, ideals, hope. That is one of the motivations of a student in learning, and must have strong encouragement from those closest to them, especially parents and teachers. The purpose of this study, namely: to find out how the accompanying teacher in increasing student learning motivation and how to deal with obstacles in increasing student learning motivation, and the solutions that will be carried out by the accompanying teacher in increasing student learning motivation. This research is a descriptive qualitative, the subject of this research is the assistant teacher, the main teacher and the principal. Data collection methods in this study were observation, interviews, and documentation. This research in MTsN I Kota Banda Aceh was conducted using a qualitative approach, namely an approach that produces descriptive data in the form of words, pictures, and not numbers. The results showed that the role of the accompanying teacher is to make students more diligent in studying with motivation, encouragement, and strategies carried out by the accompanying teacher to increase student learning motivation, because the teacher is the best motivator for students in increasing motivation to students.

Keywords: Companion Teacher, Student Learning Motivation, TIK

### Abstrak

kekuatan dan keinginan untuk belajar terdapat di dalam diri siswa, karena seorang siswa memiliki suatu keinginan, kemauan, cita-cita, harapan. Itulah yang menjadi salah satu motivasi seorang siswa dalam belajar, dan harus memiliki dorongan yang kuat dari orang-orang terdekat terutama orang tua dan guru. Tujuan dari penelitian ini, yaitu: untuk mengetahui bagaimana cara guru pendamping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan cara menghadapi kendala dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dan solusi yang akan di lakukan oleh guru pendamping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, subjek penelitian ini adalah Guru pendamping, Guru Utama dan Kepala sekolah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di MTsN I Kota Banda Aceh dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Hasil penelitian diperoleh bahwa peran guru pendamping adalah membuat siswa lebih rajin belajar dengan motivasi, dorongan, dan strategi-strategi yang dilakukan oleh guru pendamping untuk meningkatkan motivasi belajar siswa,

*karena guru adalah motivator terbaik untuk para siswa dalam meningkatkan motivasi kepada siswa.*

*Kata Kunci: Guru Pendamping, Motivasi Belajar Siswa, TIK*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Salah satu faktor dari dalam diri manusia yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar para peserta didik (Arianti, 2018). Seseorang yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Saat ini, banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar, hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa yang acuh tak acuh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan/memaparkan materi serta tidak mengerjakan soal/tugas rumah yang diberikan oleh guru yang bersangkutan (Uzer, 2007).

Penguatan dan penanaman motivasi belajar berada di tangan para guru. Karena selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Guru adalah pendidik yang berperan dalam rekayasa pedagogik. Guru menyusun desain

pembelajaran dan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Guru juga berperan sebagai pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa.

Di MTsN 1 Banda Aceh, pendidik yang memiliki kriteria dengan jumlah siswa yang banyak disediakan guru pendamping setiap kelasnya. Guru pendamping adalah guru yang selalu membantu guru inti baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun mengevaluasi pembelajaran bagi peserta didik. Guru pendamping memegang peranan penting dalam membantu perkembangan akademik maupun dalam perkembangan non akademik, seperti: perkembangan sosialisasi, komunikasi, prilaku, motorik dan perkembangan ketrampilan hidup sehari-hari. Pelayanan seorang guru pendamping sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan kualitas belajar anak dikelas secara keseluruhan. Guru pendamping diharapkan mampu membantu anak dalam banyak hal, seperti konsentrasi, komunikasi, partisipasi dalam kelas,

sosialisasi, sopan santun dan mengendalikan perilakunya (Pinanti, 2022).

Guru pendamping juga harus memiliki kualifikasi dan kompetensi yang baik. Menurut Peraturan Mendiknas nomor 137 tahun 2014 kewajiban guru pendamping adalah menjadi teladan bagi pembentukan karakter anak, membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran, membantu mengelola kegiatan bermain sesuai dengan tahapan perkembangan anak (Bernati dkk, 2019).

Selain pendampingan dan perencanaan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, guru pendamping juga memiliki kendala yang dihadapinya baik kendala siswa yang kurang paham dalam pelajaran, siswa yang tidak membuat tugas yang diberikan oleh guru kelas, guru pendamping atau pun guru mata pelajaran. Kendala-kendala tersebut yang akan menjadi tugas guru pendamping dalam menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa (Minsih, 2020). Guru pendamping juga menjadi tutor dan pengajar di dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah. Bertujuan untuk dapat meningkatkan minat, bakat, kreativitas, dan pengembangan diri untuk siswa.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nirvani, (2019)

menunjukkan bahwa peran guru pendamping sebagai Fasilitator, guru pendamping membantu siswa untuk lebih memahami makna/arti pada setiap pokok materi yang disampaikan. Peran sebagai Motivator, dalam melaksanakan peran sebagai motivator guru pendamping dan guru atau wali kelas melakukan kolaborasi untuk meningkatkan keikutsertaan siswa atau partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang dinamis.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan tersebut dengan guru pendamping yang tetap berada di dalam kelas saat guru bidang studi menjelaskan materi pembelajaran. Maka peneliti mengangkat judul tentang "Peran Guru Pendamping dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas VII di MTsN 1 Banda Aceh".

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan langsung.

Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Meleong, 2013). Penelitian dilakukan di MTsN I Banda Aceh dari tanggal 12 – 23 September 2022.

Subjek pada penelitian ini 5 orang guru pendamping, 5 orang guru kelas dan 1 kepala sekolah. Jadi subjek dalam penelitian ini adalah 11 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner tentang lembar observasi aktivitas guru pendamping, lembar wawancara kepala sekolah dan lembar wawancara guru kelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut disajikan daftar siswa di MTsN I Kota Banda Aceh seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1 Daftar Siswa pada Pelajaran TIK Kelas VII di MTsN I Banda Aceh**

Banyak Anak			Kelas
Perempuan	Laki-laki	Jumlah	
20	18	38	7. I (Riset)
21	15	36	7.2 (Bahasa)
20	17	37	7.3 (reguler)

19	19	38	7.5 (Tahfiz)
19	18	37	7.10 (Unggul)

Sumber: Data sekolah MTsN I Banda Aceh (Tahun 2022)

Observasi yang dilakukan berdasarkan tabel diatas hanya 5 kelas saja, yaitu kelas 7.1 (Riset), 7.2 (Bahasa), 7.3 (Reguler), 7.5 (Tahfiz) dan 7.10 (Unggul). Sesuai dengan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini akan mendeskripsikan peran guru pendamping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran TIK di MTsN I Banda Aceh, penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan guru kelas atau guru inti dan kepala sekolah.

## Peran Guru Pendamping dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Peran seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, serta motivator. Tugas guru pendamping adalah membantu guru inti dalam mengontrol siswa yang banyak dalam kelas agar hal yang disampaikan dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan tertib.

Guru pendamping ikut mengawasi dan mengontrol siswa yang kurang

memahami dan menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru utama. Guru pendamping pun membimbing, mengarahkan dan menasehati siswa yang kurang memahami pelajaran serta ikut membimbing dan memotivasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler untuk mata pelajaran yang kurang dipahami oleh siswa. Jadi, peran guru pendamping di dalam kelas sangat penting dalam peningkatan motivasi belajar siswa.

### **Kendala Guru Pendamping dalam Meningkatkan Motivasi Belajar**

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran tentu saja guru pendamping juga memiliki banyak kendala, khususnya dalam memotivasi siswa siswa MTsN I Banda Aceh. Kendala kendala tersebut berupa tingkat pemahaman siswa berbeda beda dalam menyerap pembelajaran, ada beberapa siswa malas belajar, siswa malas mengerjakan tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah dan susah dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru inti.

### **Solusi Guru Pendamping dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

Solusi guru pendamping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MTsN I Banda Aceh yaitu: 1) mendampingi siswa secara langsung yang kesulitan dalam memahami materi

yang diberikan oleh guru inti dengan cara membimbing siswa tersebut serta memotivasi siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas; 2) memanggil siswa yang malas belajar dan malas mengerjakan tugas kemudian menanyakan hal yang kurang dipahami dari materi yang telah dijelaskan guru inti serta menjelaskan kembali materi tersebut; 3) mengelompokkan siswa yang membutuhkan bimbingan khusus dalam memahami materi pelajaran dan siswa yang memiliki prestasi dalam bidang tertentu ke dalam pembelajaran ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Peran sebagai guru pendamping yaitu mendampingi, mengawasi, mengontrol, memotivasi, dan memberikan pendampingan secara khusus kepada siswa yang harus didampingi dalam hal belajar. Guru pendamping adalah tenaga pendidik dan pengajar yang membantu guru kelas dalam menyampaikan materi di dalam

kelas. Menurut Romi Arif mengatakan bahwa guru pendamping (*shadow teacher*) ini memiliki fungsi yang berbeda dengan baby sitter, karena selain menjadi terapis juga membantu guru kelas dalam memberikan pelajaran, kualifikasi guru pendamping pun tidak bisa sembarangan, harus memiliki keahlian sebagai terapis khusus bagi anak (Rahayu, 2017).

Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Menyampaikan materi-materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa ((Slameto, 2010). Penguatan motivasi belajar tersebut berada di tangan para guru/pendidik dan anggota masyarakat lainnya. Guru sebagai pendidik bertugas memperkuat motivasi belajar selama minimum 9 tahun pada usia wajib belajar (Dimiyati and Mudjiono, 2009).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran guru pendamping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK Kelas VII yang ada di MTsN I kota banda Aceh, yaitu: mendampingi, mengawasi, mendorong, dan

membimbing langsung siswa yang memiliki masalah dalam belajar di kelas dan masalah dalam mengerjakan tugas rumah serta ikut dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa yang kurang memahami pelajaran dan bagi siswa yang berprestasi. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru pendamping mengalami kendala, yaitu: siswa malas belajar, siswa malas mengerjakan dan mengumpulkan tugas.

Oleh karena itu, guru pendamping menerapkan solusi sebagai berikut: membimbing siswa memahami materi pelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas, menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa serta mengelompokkan siswa yang membutuhkan bimbingan khusus dalam memahami materi pelajaran dan siswa yang memiliki prestasi dalam bidang tertentu ke dalam pembelajaran ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh Sekolah.

## **REFERENSI**

Arianti. (2018). *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Didiktika Jurnal Kependidikan Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Uzer, Usman. (2007). *Menjadi Guru Profesionjal*. Cet.I-XXII. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Pinanti (2022). Peran Guru Pendamping dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Mutiara Bunda Pesawaran. *Skripsi*, UIN Raden. Lampung
- Bernawati Marpaung, Rahmah, Nopa Wilyanita, (2019). *Peran Guru Pendamping Dalam Membantu Proses Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Al-Ulum Kecamatan Tampan Pekanbaru*. Talenta Journal: Journal Of Early Childhood Education, Vol. 10, No. 1 (2019), 36
- Minsih. (2020). Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Nirvani, H. P. (2019). Peran Guru Pendamping dalam Pembelajaran Kelas I di MI Ya Bakii Kesugihan 01 Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2017/2018. IAIN Purwokerto.
- Lexy J. Meleong .(2013), Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Rosda Karya
- Rahayu, Tri. 2017. Burnout Dan Ceping Stress Pada Guru Pendamping (Shadow Teacher) Anak Berkebutuhan Khusus Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vo.2 No.5
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: PT. Rineka Cipta Dimiyati & Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.